

## METODE PAKEM BERMATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

Siti Hajarianti Nursyam

Yulia Arfanti

[sitihajarianti0105@gmail.com](mailto:sitihajarianti0105@gmail.com)

Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### Abstrak

*Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Strategi Guru Dengan Menggunakan Metode Pakem Bermateri Teks Laporan Hasil Observasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa pada kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB). sample penelitian ini berjumlah 40 dari 124 populasi yang ada, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen Dengan Desain Penelitian One Group Pre-Test Pst Test Desaign. Instrument yang digunakan adalah contoh teks laporan dan angket essay pre test dan post test. Nilai rata-rata sebelum menggunakan metode PAKEM 38.72 dengan standart deviasinya yaitu 35.16. sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan metode PAKEM adalah 80. 67 standart deviasinya yaitu 85.71. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai test menggunakan metode PAKEM lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode PAKEM. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa metode PAKEM. berpengaruh positif terhadap pelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa pada kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB) tahun pembelajaran 2020-2021.*

**Kata kunci:** strategi guru, metode pakem bermateri teks,laporan hasil observasi.

### Abstract

*This study aims to determine the teacher's strategy using the Pakem Method with the text of the Observation Report as an Effort to Build the Character of Students in grade X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB). The population of this study were all students of class X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB). The sample of this research is 40 out of 124 existing populations. The method used in this research is the experimental method with the One Group Pre-Test Pst Test Design Research Design. The instrument used was an example of a passport text and pre-test and post-test essays. The average value before using the PAKEM method was 38.72 with a standard deviation of 35.16. meanwhile, the mean value after using the PAKEM method is 80. 67 the standard deviation is 85.71. Thus, it can be said that the test scores using the PAKEM method are higher than those before using the PAKEM method. Based on the data above, it can be concluded that the PAKEM method. It has a positive effect on the text of the Student Observation Result Report in grade X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB) during the 2020-2021 learning.*

**Keywords:** teacher strategy, pakem method, materialized observation result, report text

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran diibaratkan sebagai jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik cenderung akan lebih

menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang yang baik pula, sebaliknya pun demikian. Namun kenyataannya, hasil belajar pendidikan di Indonesia masih dipandang kurang baik, sebab masih banyak dari sebagian siswa yang masih belum mampu untuk menggapai potensi ideal / optimal yang dimilikinya.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung saat ini.

Pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan banyak dikenalkan keseluruh pelosok tanah air adalah Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan atau disingkat dengan sebutan PAKEM.

Disebut demikian, karena pembelajaran ini disajikan dan dirancang agar lebih mengaktifkan dan mengembangkan kreatifitas anak, sehingga pembelajaran lebih baik dan tentunya tetap menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Sanjaya, (2007), dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang ragam rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai satu tujuan. Pelaksanaannya juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan secara langsung oleh guru dan siswa dengan tujuan agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi PAKEM ini juga merupakan sebagai salah satu strategi yang dapat meningkatkan aktifitas belajar dan memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mereka dapat mengungkapkan ide-ide atau ragam gagasan yang ada dipikiran mereka secara optimal, sehingga para peserta didik ini pun dapat menjadi lebih kreatif. Proses pembelajaran pun diupayakan pada kondisi yang sangat menyenangkan bagi mereka. Menyenangkan disini bermaksud disini ialah bahwa pembelajaran PAKEM bukan untuk semata-mata suatu pembelajaran yang mengharuskan para peserta didik tersebut untuk tertawa secara terbahak-bahak dan bermain sesuka hati mereka ketika berada didalam kelas tanpa adanya pengawasan dari kita sang pendidik, melainkan pembelajaran yang dimana didalamnya terdapat hubungan yang sangat kuat antara guru dan siswa dalam suasana

yang sama sekali tidak adanya tekanan, yang ada hanyalah ragam komunikasi yang saling mendukung satu sama lain antara peserta didik dan si pendidik ketika mereka berada didalam kelas.

Pembelajaran yang bersifat membebaskan disini ialah suatu pembelajaran yang tidak adanya suatu penekanan, baik dengan cara penekanan fisik maupun penekanan psikologis. Sebab apapun tekanan yang mereka dapatkan bisa menimbulkan suasana yang mendorong wujudnya iklim pembelajaran dengan cara learning climate yang kondusif.

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Berdasarkan bagaimana strategi para pengelola pendidikan khususnya untuk guru-guru di SMA NIIB, dalam usaha menanamkan karakter yang baik pada anak didiknya di sekolah agar kelak peserta didik mereka dapat menjadi warga negara yang baik dan tidak merugikan bangsa.

Masalah yang dijadikan fokus penelitian yang sudah dibatasi, harus dirumuskan dengan jelas dan operasional sehingga dapat diperoleh tujuan yang diinginkan. Dengan demikian masalah yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi pembelajaran pakem di SMA NIIB? Dan 2) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi karakter siswa!

Setiap pelaksanaan pekerjaan sudah selayaknya mempunyai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menanamkan karakter siswa dengan menggunakan metode pakem dan untuk mengetahui pengaruh pembentukan karakter bagi siswa di SMA NIIB dalam masa depan anak kelak.

## 2. METODE

Penulis menggunakan desain penelitian dengan metode eksperimen yaitu model *One Group Pre-Test and*

*Post Test Design.* Desain ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh penggunaan model dikelas eksperimen.

Seluruh siswa-siswi kelas X SMA Nurul Islam Indonesia berjumlah 124 orang dijadikan sebagai populasi. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen maka pengambilan sampel dengan menetapkan diri yang sesuai dengan tujuan yaitu Kelas X.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks laporan observasi dengan tema Bunga Bangkai atau *Rafflesia Aarnoldy*, dan bentuk test penugasannya adalah Angket Pilihan Berganda yang digunakan untuk menjaring data dalam Strategi Guru Dengan Menggunakan Metode PAKEM, sebelum menggunakan Metode PAKEM, dan sesudah menggunakan Metode PAKEM.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*, yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian Teks Laporan Hasil Observasi siswa dengan menggunakan metode PAKEM pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB) Tahun Pembelajaran 2020-2021

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut data *pre-test* didapat dari pembelajaran tanpa menggunakan Metode PAKEM. Kemudian data *post-test* didapat setelah siswa diberikan perlakuan tentang Teks Laporan Hasil Observasi menggunakan metode PAKEM. Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 44 siswa.

### Analisis Data Hasil Sebelum Menggunakan Metode PAKEM

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Perolehan data hasil *pre-test* tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel**  
**Distribusi Frekuensi**

| X              | F             | F.X               | $x^2$               | $F.x^2$              |
|----------------|---------------|-------------------|---------------------|----------------------|
| 30             | 11            | 330               | 5054                | 5.495                |
| 33             | 14            | 462               | 2624                | 2134                 |
| 37             | 1             | 37                | 1369                | 1369                 |
| 40             | 2             | 80                | 6400                | 4096                 |
| 49             | 4             | 196               | 1475                | 4733                 |
| 53             | 6             | 318               | 1034                | 1222                 |
| 60             | 1             | 60                | 3600                | 1296                 |
| 66             | 1             | 66                | 4356                | 1897                 |
| $\sum x = 368$ | $\sum x = 40$ | $\sum fx = 1.549$ | $\sum x^2 = 35.912$ | $\sum fx^2 = 22.242$ |

Dari tabel di atas, peroleh  $\sum fx^2$  adalah 22.242 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standart deviasi.

1. Rata-Rata (Mean) Variabel x

$$m_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1.549}{40}$$

$$= 38.72$$

2. Standart Deviasi Variabel X

$$SD_x = \sqrt{fx^2}$$

$$= \sqrt{\frac{22.242}{40}}$$

$$= 35.16$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden yaitu 40 siswa. Terdapat skor tertinggi dengan nilai 66 dan skor terendah 30. dengan nilai rata-rata 38.72 dan Standart deviasi (SD) yaitu 35.16 Skor pembelajaran sebelum menggunakan metode PAKEM.

**Tabel  
Identifikasi Kecenderungan**

| Rentang | F. Absolute | F. Relative | Kategori      |
|---------|-------------|-------------|---------------|
| 85-100  | -           | -           | Sangat Baik   |
| 70-84   | -           | -           | Baik          |
| 55-69   | 2           | 3.5%        | Cukup         |
| 40-54   | 12          | 16%         | Kurang        |
| 0-39    | 26          | 25%         | Sangat Kurang |
|         | 40          | 100%        |               |

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik tidak ada atau 0%, kategori baik, tidak ada atau 0%, kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 3.5%, kategori kurang sebanyak 12 siswa, atau 16% dan kategori sangat kurang sebanyak 25 siswa atau 25%.

*Analisis Data Hasil Setelah Menggunakan Metode PAKEM*

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil *post-test* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan Metode PAKEM.

Perolehan data hasil *post-test* tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel  
Distribusi Frekuensi**

| Y  | F | F.Y | y <sup>2</sup> | F.y <sup>2</sup> |
|----|---|-----|----------------|------------------|
| 73 | 2 | 146 | 2131           | 4562             |
| 75 | 3 | 225 | 1139           | 1477             |
| 77 | 1 | 77  | 5929           | 3515             |
| 78 | 5 | 390 | 9022           | 5977             |
| 80 | 2 | 160 | 2262           | 5116             |
| 85 | 8 | 595 | 2640           | 8937             |
| 86 | 3 | 258 | 1717           | 5061             |
| 87 | 2 | 174 | 3027           | 9162             |
| 88 | 1 | 88  | 7744           | 5996             |
| 90 | 8 | 630 | 3938           | 1468             |

|                    |                 |                     |                       |                        |
|--------------------|-----------------|---------------------|-----------------------|------------------------|
| 95                 | 2               | 190                 | 3610                  | 1303                   |
| 98                 | 3               | 294                 | 2541                  | 1640                   |
| $\Sigma y = 1.012$ | $\Sigma y = 40$ | $\Sigma fy = 3.227$ | $\Sigma y^2 = 45.700$ | $\Sigma fy^2 = 54.214$ |

Dari tabel di atas, diperoleh  $\Sigma fx^2$  adalah 54.214 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standart deviasi.

1. Rata-Rata (Mean) Variabel y

$$m_y = \frac{\Sigma fy}{n} = \frac{3.227}{40} = 80.67$$

2. Standart Deviasi Variabel X

$$SD_y = \sqrt{fy^2} = \sqrt{\frac{54.214}{40}} = 85.71$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden yaitu 40 siswa. Terdapat skor tertinggi dengan nilai 98 dan skor terendah 73. dengan nilai rata-rata 80.67 dan Standart deviasi (SD) yaitu 85.71 Skor pembelajaran sesudah menggunakan metode PAKEM.

**Tabel  
Identifikasi Kecenderungan**

| Rentang | F. Absolute | F. Relative | Kategori      |
|---------|-------------|-------------|---------------|
| 85-100  | 27%         | 67.5%       | Sangat Baik   |
| 70-84   | 13%         | 27.3%       | Baik          |
| 55-69   |             |             | Cukup         |
| 40-54   |             |             | Kurang        |
| 0-39    |             |             | Sangat Kurang |
|         |             | 100%        |               |

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 27 siswa atau 67.5%, dan kategori baik, sebanyak 13 siswa atau 27.3%.

Implikasi yang dihasilkan dari penulisan ini adalah:

1. Implikasi teori
  - a. Penelitian metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara pembelajaran yang tidak menggunakan metode dan menggunakan metode.
  - b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
  - c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Implikasi praktis  
Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Rumusan Masalah, Pelaksanaan Penelitian Dan Hasil Penelitian Strategi Guru Dengan Menggunakan Metode PAKEM Bermateri Teks Laporan Hasil Observasi .Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa sebagai berikut :

1. Strategi Penggunaan Metode PAKEM Terhadap teks hasil observasi Pada Siswa Kelas X Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB) Tahun Pembelajaran 2020-2021. Sebelum menggunakan Metode PAKEM tergolong rendah dengan nilai rata-rata diperoleh 38.72 termasuk dalam kategori sangat kurang
2. Strategi Guru Dengan Menggunakan Metode PAKEM Bermateri Teks Laporan Hasil Observasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas X Nurul Islam Indonesia Baru (SMA NIIB) Tahun Pembelajaran 2020-2021, sesudah menggunakan metode demonstrasi tergolong sangat baik. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 80.67 termasuk dalam kategori baik.

Bagi guru pada dasarnya guru sudah banyak yang mengetahui tentang konsep PAKEM, tetapi dalam penerapannya masih banyak kendala. Disinilah dibutuhkan kemauan dan motivasi yang kuat dari guru untuk menerapkan PAKEM didalam proses pembelajaran. Karena metode pembelajaran PAKEM ini akan menyelamatkan peserta didik dari pembelajaranyang membosankan Bagi pemerintah Sebaiknya pemerintah banyak melakukan pelatihan dan seminar tentang metode pakem ini kepada guru-guru di eluruh Indonesia. Serta memenuhi sarana dan pasarana sekolah-sekolah yang ada di daerah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*-ed.1.- Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. (2013). Psikologi Umum, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cooper, James (Ed), (1986). *Classroom Teaching Skills (Third Edition)*. Lexington: D.C.Health-Company.

- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dalam Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hamalik, Oemar., (2012),, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar., (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, P, (2010), *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*.
- Hariman, (2003), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- <http://www.blogspot.com/2007/12/-macam-metode=pembelajaran.html>  
diakses pada tanggal 22 November 2011 pukul 13:53.
- Kartono, K, (2013), *Psikologi Umum*, Jakarta, Kkosgoro.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- M. Syukri, (2007),. *Strategi Pembelajaran Siswa Aktif*, FT, IAIN, Medan.
- Makmun, Syamsudin Abin. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Martiningsih. (2007). *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. Terdapat di online
- Mudjiono dkk. (2009). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Mulyasa E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Penrtbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Syaodih. (2009). *Perencana Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta